

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Membaca merupakan hal yang bagus dengan membaca kita banyak yang tahu. Hal ini di buktikan dengan ayat Al-quran yang pertama turun yang berisi perintah untuk membaca. Sebagaimana dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 tentang Pentingnya membaca (iqra'), Allah juga berfirman:

اقرأ بسم ربك الذي خلق (١) خلق الإنسان من علق (٢) اقرأ وربك الأكرم (٣)
الذي علم بالقلم (٤) علم الإنسان ما لم يعلم (٥)

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al Alaq:1-5)¹

Dengan ayat diatas oleh karena itu kita sebagai umat islam diwajibkan untuk membaca hal ini terdapat dalam surah al-Alaq ayat 1 yaitu bacalah. Membaca dapat memiliki wawasan yang luas sehingga mampu menghantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Membaca juga merupakan sebuah kebutuhan bagi kita, disamping hal-hal lain yang diperlukan untuk bertahan hidup, Terlebih di era informasi seperti sekarang ini, aktivitas membaca merupakan sebuah keniscayaan bagi setiap orang.² keniscayaan hidup dengan membaca kita harus di tingkatkan kerena dengan

¹ Dapertemen Agama RI, *AL Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Penerbit Jumanatul Ali-ART (J-ART), 2004), 597.

² Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 160.

membaca kita bisa dimuliakan. Dengan membaca kita bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dari apa yang dibaca seperti buku, koran, majalah bahkan jurnal. Semakin kita banyak membaca maka semakin banyak pula ilmu yang kita dapat. Membaca juga bisa dijadikan bahan pembelajaran mengingat perkembangan teknologi informasi sangat cepat yang menandai diperlukan literasi membaca seperti halnya mencari informasi yang terdapat di koran, buku, jurnal bahkan di internet. Untuk mewujudkan generasi cinta membaca peran buku di perpustakaan sangat dibutuhkan khususnya mahasiswa di perguruan tinggi. Sebagai pelajar khususnya mahasiswa, membaca memiliki ikatan erat yang di jadikan rutin dalam mengembangkan potensi dalam dirinya sehingga menimbulkan kebiasaan membaca dalam sehari harinya. Lingkungan baik akan mempengaruhi minat baca mahasiswa sehingga terjalin sebuah kecintaan dalam membaca.

Kegiatan membaca merupakan sesuatu yang penting dan fundamental yang harus dikembangkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing bangsa. Namun, kalau kita lihat kenyataan dilapangan, untuk mengembangkan minat baca masyarakat masih banyak kendala yang mengakibatkan rendahnya minat baca masyarakat indonesia.³ Hal ini masih kurangnya Kesadaran diri dalam diri manusia terhadap akan pentingnya membaca. Dalam upaya terhadap kesadaran diri akan pentingnya membaca kita harus memberikan semangat dan motivasi yang menimbulkan rasa cinta dalam membaca. sebagai mahasiswa harus memiliki semangat yang tinggi dalam minat baca apalagi mahasiswa prodi pendidikan agama islam

³ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 283.

harus mempunyai wawasan luas dan intelektual bagus yang akan menjadi pembeda dalam suatu bangsa. dengan istiqomah rutin membaca akan menjadikan kebiasaan yang baik sehingga ada Peningkatan yang luar biasa dalam mencerdaskan bangsa khususnya mahasiswa. memiliki keinginan terhadap upaya menumbuhkan minat baca mahasiswa tentunya ada sarana perasana seperti gedung perpustakaan.

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru dikalangan masyarakat, dimana mana telah di selenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, begitu pula di kantor-kantor, bahkan sekarang telah di galakkan perpustakaan-perpustakaan umum baik ditingkat kabupaten sampai dengan di tingkat desa.⁴ Perpustakaan merupakan salah satu sarana perasana pendidikan penunjang aktivitas kegiatan belajar mahasiswa tentunya akan memiliki peranan yang sangat penting untuk memicu tercapainya suatu prestasi belajar mahasiswa. Sebagai mahasiswa yang aktif di kelas pastinya mempunyai minat baca yang bagus sehingga tugas seperti membuat makalah dan mencari referensi akan terasa mudah untuk dilakukannya.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi.⁵ perpustakaan mempunyai tugas utama yaitu menghimpun bahan pustaka, mengolahnya, dan memperomosisikan buku- buku yang ada di perpustakaan salah satunya untuk menumbuhkan minat

⁴ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 1.

⁵Hildawati Almah, "Urgensi Pendidikan Pemakai (User Education) Bagi Pemustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi Agama Islam: Sebuah Konsep Penerapan Kampus Peradaban di UIN Alauddin Makassar," *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 2 No. 1, (2014): 81.

membaca. Para pemustaka juga berhak mendapatkan pelayanan yang terbaik yang ada di perpustakaan. Untuk memenuhi kebutuhan minat baca maka perpustakaan menyediakan koleksi buku.

Pengembangan koleksi adalah semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan, terutama kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan dan pengadaan bahan pustaka.⁶ Koleksi buku sangat penting dalam meningkatkan jenis bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan fakultas dan program studi yang ada di perguruan tinggi sehingga sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Dalam upaya pemberdayaan perpustakaan sebagian besar dalam menentukan minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu dari pengembangan koleksi buku keagamaan yang ada di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura, Mahasiswa sebagai calon guru harus perlu memiliki tekad yang kuat dalam meningkatkan minat baca.

Mengingat pentingnya peran minat baca melalui buku keagamaan di perpustakaan dan akan memudahkan calon guru untuk menambah wawasan yang religius dan modal utama menjadi calon guru. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah suatu hal untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk membacanya. Sehingga, di perlukan pengelolaan perpustakaan yang serius mengenai pengoleksian buku keagamaan sebagai fasilitas mahasiswa khususnya mahasiswa program studi pendidikan agama islam di Institut Agama Islam Negeri Madura. Banyak jalan yang bisa ditempuh untuk mencerdaskan mahasiswa program studi pendidikan agama islam yang berbudi luhur, salah satunya membaca buku keagamaan di

⁶ Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 13.

perpustakaan IAIN Madura. Berdasarkan tahap pra lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan teknik observasi di lokasi Perpustakaan IAIN Madura, sekaligus berdasarkan posisi dan pengalaman peneliti sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tersebut di peroleh hasil bahwa di perpustakaan IAIN Madura merupakan bagian yang tak dipisahkan dalam dunia pendidikan seperti meningkatkan minat baca, mencari refrensi, dan mencari teman untuk berdiskusi. Perpustakaan memberikan layanan yang terbaik dan menyediakan banyak refrensi buku. Perpustakaan IAIN Madura memberikan pelayanan yang terbaik dalam mengunjungi perpustakaan. Layanan yang ada di perpustakaan IAIN Madura seperti refrensi, buku, karya ilmiah, jurnal, BI Corner, Tugas akhir.

Dengan demikian perpustakaan merupakan salah satu untuk menambah wawasan yang lebih luas. Sebagai mahasiswa program studi pendidikan agama islam tentunya harus memanfaatkan perpustakaan untuk mecari refrensi dan menelaah buku-buku yang ada di perpustakaan terutama buku keagamaan. Buku keagamaan yang sering di baca mahasiswa program studi pendidikan agama islam yaitu buku fiqih, ilmu fiqih, tasawuf, alquran hadis, sejarah kebudayaan islam dan buku tokoh-tokoh agama islam lainnya.⁷

Maka dari itu membuat ketertarikan bagi penulis untuk meneliti dengan judul **“Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Fasilitas Buku Keagamaan di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura”**

⁷ Observasi di Perpustakaan IAIN Madura, (16 Juli 2022), Jam (09:30) WIB)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian pasti ada permasalahan dan solusi terbaik yang harus di teliti dalam proses penelitian, untuk itu fokus penelitian adalah

1. Bagaimana cara meningkatkan minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui fasilitas yang ada di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura?
2. Bagaimana cara perpustakaan IAIN Madura mengoleksi buku keagamaan sebagai fasilitas mahasiswa Prodi PAI ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Maka tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara meningkatkan minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui fasilitas yang ada di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura
2. Untuk mengetahui cara perpustakaan IAIN Madura mengoleksi buku keagamaan sebagai fasilitas mahasiswa Prodi PAI

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai dua kegunaan yang ingin dicapai peneliti yaitu meliputi

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan secara teoritis, Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, berupa tambahan Teori dan refrensi ilmiah dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama

Islam melalui fasilitas buku keagamaan di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan secara praktis peneliti diharapkan dan mampu memberikan makna bagi kalangan di antaranya:

a. Bagi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura

1) Bagi Kepala Perpustakaan

Hasil penelitian ini dapat di jadikan motivasi serta evaluasi untuk meningkatkan pengembangan serta kemajuan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura

2) Bagi Petugas Perpustakaan

Hasil penelitian ini, dapat di jadikan motivasi serta dorongan dalam meningkatkan pelayanan terbaik untuk kedepannya

3) Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan dorongan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat baca khususnya melalui fasilitas buku keagamaan yang ada di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

hasil penelitian ini, dapat dijadikan motivasi seluruh mahasiswa tentang betapa pentingnya untuk meningkatkan dan menambah wawasan

literasi membaca melalui fasilitas buku buku yang ada di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan menambah wawasan serta menjadikan pengalaman yang berguna untuk kedepannya dalam menjalankan tugas seseorang pendidik tentang betapa pentingnya dalam meningkatkan minat baca.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah menegaskan makna kalimat yang ada pada judul proposal skripsi. Ada beberapa istilah yang perlu di jelaskan agar pembaca dapat memahami istilah-istilah yang di gunakan dalam penelitian ini mempunyai persepsi dan pemahaman yang selaras. Beberapa istilah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan merupakan usaha untuk menaikkan hal yang lebih tinggi untuk memajukan hal yang lebih baik lagi dari sebelumnya
2. Minat Baca adalah mempunyai rasa keinginan atau mempunyai rasa cinta sehingga menimbulkan ketertarikan untuk melakukan kegiatan membaca.
3. Buku Keagamaan adalah buku yang mencakup semua tulisan atas segala macam macam materi keislaman
4. Perpustakaan merupakan tempat dimana penyimpanan buku dan terbitan lainnya yang biasanya untuk bacaan, studi ataupun rujukan

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah peningkatan minat baca program studi pendidikan agama islam yang merupakan nilai positif terhadap fasilitas buku keagamaan yang ada di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu kiranya juga menyertai penelitian terdahulu yang relevan untuk menguatkan dan membandingkan penelitian dengan apa yang akan diteliti. Penelitian ini berjudul Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Fasilitas Buku Keagamaan di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura. Refrensi yang mendukung berupa jurnal nasional dan skripsi

1. Hambali Alman Nasution, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, tahun 2015 dengan judul Minat Baca Dikalangan Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Di Perpustakaan UIN Sumatra Utara Medan Stambuk. Yang membahas mengenai:

Minat baca mahasiwa Prodi Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan UIN Sumatra Utara Medan Stambuk masih berjalan tidak baik karena minat baca mahasiswa saat ini dikategorikan masih rendah. untuk itu sebagai calon seseorang pendidik maka harus memiliki minat baca yang tinggi untuk menjadi seseorang guru. Dengan membaca seseorang dapat menambah dan membentuk sikap hidup yang baik serta menambah ilmu pengetahuan.

Letak persamaan dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu sama-sama meneliti tentang minat baca yang dilakukan mahasiswa Prodi PAI di perpustakaan yang ada di kampus. Sedangkan letak perbedaan dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu dari segi lokasi penelitian dan peneliti Hambali Alman Nasution yang dilakukan menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti ini menggunakan metode kualitatif

2. Ismawati, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011 dengan Judul Hubungan Minat Membaca Buku-Buku Pendidikan Agama Islam Dengan Sikap Keberagamaan Siswa SMK Nusantara II. Yang membahas mengenai

Minat baca di kalangan remaja pada umumnya khususnya SMK masih minim. Oleh karena itu minat dapat mempengaruhi sikap seseorang baik untuk memiliki kebiasaan. Intelektual seseorang tidak akan tumbuh sempurna tanpa membaca bahan bacaan yang cukup selain itu membaca memiliki peranan penting yang dapat meningkatkan pengetahuan. Seseorang tergantung pada kadar bacaannya, pribahasa mengatakan “buku adalah gudang ilmu, sedangkan kuncinya adalah membaca”. Orang yang gemar membaca pada umurnya adalah sudah memiliki kebiasaan membaca sejak kanak-kanak. Disinilah pentingnya menumbuhkan minat baca pada diri kita. Karena jika kita sudah ada keinginan atau minat, jadi sudah barang tentu akan lebih bersemangat untuk mengkaji dan mempelajari sesuatu yang diminatinya.

Letak persamaan dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu sama-sama meneliti tentang pentingnya minat baca. Sedangkan letak perbedaan dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu dari segi lokasi penelitian dan peneliti Ismawati yang dilakukan menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti ini menggunakan metode kualitatif

3. Sumaya Dahlan, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2015, dengan judul Peningkatan Minat Membaca Buku terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Negeri Buyasari Kecamatan Buyasari Kabupaten Lembata Propinsi Nusa Tenggara Timur yang membahas mengenai:

Hubungan dan pengaruh antara minat membaca buku pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar pendidikan islam kelas X SMK Negeri Buyasari Kabupaten Lembata Propinsi Nusa Tenggara Timur. Minat Membaca buku Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Negeri Bayasari tergolong sangat tinggi sehingga mengalami peningkatan. Indikator yang menunjukkan minat siswa dalam membaca yaitu perasaan senang, pemusatan perhatian, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca dan usaha untuk membaca.

Letak persamaan dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu sama-sama meneliti tentang minat membaca. Peneliti Sumaya Dahlan dalam peningkatan minat membaca ada beberapa indikator. Indikator yang menunjukkan minat siswa dalam membaca yaitu perasaan senang, pemusatan perhatian, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca dan

usaha untuk membaca . Sedangkan letak perbedaan dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu dari segi yang dituju peneliti Sumaya Dahlan yaitu siswa kelas X SMK Negeri Buyasari Kabupaten Lembata Proppensi Nusa Tenggara Timur sedangkang peneliti ini yang dituju mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura.